BAB III

TAKMIR MASJID AR-RAHMAN WONOKUSUMO KIDUL SURABAYA

1. Profil Masjid ar-Rahman Wonokusumo Kidul Surabaya.

Masjid Ar-Rahman adalah sebuah masjid yang terletak di jalan Wonokusumo Kidul no. 27-a, RT-02/RW-06, Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir. Secara lokasi, berdempetan dengan SDN Pegirian II No. 495, dan didepannya adalah tempat pemakaman umum Wonokusumo, Sedangkan dibelakangnya tepat adalah Balai RW-06. Secara demografi Kelurahan Pegirian adalah wilayah yang kepadatan penduduknya 79.710 jiwa per kilometer persegi, 95% (sekitar 75.724 jiwa) penduduknya memeluk agama Islam, dan pengirim jamaah haji rata-rata 17 orang dalam tiga tahun terakhir.[1] Tempat ibadah di Kelurahan Pegirian terdiri dari 8 masjid, 55 mushollah dan langgar.[2] Dengan jumlah penduduk muslim yang besar seperti itu, maka kebutuhan akan masjid di Kelurahan Pegirian sangat tinggi.

Sebelum menjadi Masjid Ar-Rahman pada mulanya adalah berupa mushollah Ar-Rahman, ustadz Ach. Tohir menjelaskan bahwa "Awalnya adalah mushollah Ar-Rahman, yang berdiri sekitar tahun 1970-an. Dulu masih kecil, awalnya masih 4m x 4m, selanjutnya diperluas 6m x 6m, kemudian diperluas lagi sekitar 6 m x 7 m, dan disampingnya perkarangan yang digunakan kandang kambing, sehingga baunya sampai mushollah, bahkan tidak jarang kambing masuk. Baru sekitar tahun 2005-an ada keinginan untuk

[1] Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, Kecamatan Semampir dalam Angka 2016, (Surabaya: BPS Kota Surabaya, 2016), 11, 12, 21, 31, 32.
[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merubah mushollah menjadi masjid agar bisa ditempati untuk sholat jum'at".[3] Hal ini diperkuat dan diperinci oleh ketua takmir masjid Ar-Rahman, yakni abah Hendri, "Nah ini, ketemu (berkasnya), berdirinya (musholla Ar-Rahman) sejak 1966, dan terlampir juga kapan mulai dilakukan proses pendirian masjid, serta gambar-gambar musholla sebelum jadi mesjid dan lampiran pengurusnya, sampeyan foto kopi saja, datanya sudah ada disitu".[4] Dari data diatas, disimpulkan bahwa masjid Ar-Rahman dulunya adalah mushollah Ar-Rahman yang berdiri sejak tahun 1966, awalnya berukuran kecil sekitar 4 meter dikali 4 meter, kemudian diperluas lagi menjadi 6 meter dikali 6 meter, kemudian diperluas lagi 6 meter dikali 7 meter, kemudian diperluas sampai sekarang menjadi masjid Ar-Rahman sekarang dan mempunyai 1 tingkat lantai. Pengurus Musholla Ar-Rahman pawa waktu itu antara lain:[5]

Penasehat : Bpk. Moch. Sahlan
Ketua : Bpk. H. M. Soewarto, SE.
Wakil : Bpk. Drs. Hendri. S
Sekretaris : Bpk. H. Mochamad Alamsyah, S.E.
Bendahara : Bpk. Ir. Machmud Bachmid
Seksi-seksi :

- Sie. Kerohanian : - Bpk. Ust. Ach. Tohir
  - Bpk. Ust. Sayeni
- Sie Pembangunan : Bpk. Drs. Sunarno

Proses perubahan dari mushollah Ar-Rahman menjadi masjid Ar-Rahman didasari oleh kebutuhan masyarakat warga sekitar RW-06 khususnya yang sudah tua yang ingin menjalankan sholat Jum'at, hal ini seperti yang diutarakan oleh ustadz Ach. Tohir, "Karena masyarakat wonokusumo kidul

[3] Ustadz Ach. Tohir, *Wawancara*, Surabaya, 10 April 2017.
[4] Abah Hendri, *Wawancara*, Surabaya, 27 April 2017.
[5] Arsip Ketua Takmir Masjid, *Proposal Pengajuan Rencana Pembangunan Masjid Ar-Rahman*, Surabaya, 3 Septermber 2005, 5a.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat membutuhkan masjid. Ada masjid, jaraknya cukup jauh, sehingga orang-orang yang sudah sepuh tidak bisa melaksanakan sholat Jum'at karena gak kuat jalan. Selain itu, masjid yang biasanya digunakan oleh masyarakat sekitar sini sudah ga' muat. Alkhamdulillah waktu bicara sama beberapa jamaah Nurul Hidayah keinginan itu semakin kuat".[6] Kalau didasarkan pada pengamatan penulis, memang terjadi pertambahan jumlah penduduk yang cukup signifikan, karena dulunya jalan Wonokusumo Kidul masih dihuni oleh warga RT-02 sekarang, namun dalam perkembangannya muncul pembangunan perumahan Wonokusumo Indah disamping kiri perkampungan Wonokusumo Kidul, lalu disusul pada tahun 2000-an dibangun lagi perumahan Villa Wonokusumo Kidul disamping kanan perkampungan, ditambah tingkat kelahiran yang cukup pesat sehingga menambah jumlah penduduk di Wonokusumo Kidul, oleh karena itu masjid sekitar seperti masjid Ukhuwah, masjid daerah Wonokusumo Bakti, masjid Wonokusumo Jaya yang sebelumnya bisa menampung, lambat laun tidak dapat menampung jamaah yang semakin banyak. Berdasarkan data dari Pak Agus sebagai ketua RW-06 jumlah KK RW-06 ada sekitar 350 KK, dan yang terbanyak adalah dari RT-02 sekitar 100-an KK lebih.[7] Oleh karena itu, sangat wajar jika dibutuhkan pembangunan masjid baru, salah satunya adalah dengan perubahan mushollah Ar-Rahman menjadi masjid Ar-Rahman. Dan yang perlu dijadikan catatan bahwa pendirian masjid ini berdasarkan informasi dari ustadz Ach. Tohir dan

[6] Ustadz Ach. Tohir, *Wawancara*, Surabaya, 10 April 2017.
[7] Ketua RW-06, *Wawancara*, 11 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

abah Hendri adalah hasil ide dari bapak-bapak yang terkumpul dalam pengajian Nurul Hidayah saat itu.

Dalam perjalanan hendak membangun masjid ini terjadi konflik, dimana warga yang diluar jamaah Nurul Hidayah ada yang tidak setuju dan menolak pendirian masjid ini, hal ini seperti apa yang disampaikan oleh ustadz Ach. Tohir:

> Mereka (yang tidak setuju) nganggep kalau masih terdengar suara adzan, maka diharamkan mendirikan masjid lagi. Nah, suara adzan dari masjid ukhuwah (dekat situ) kan masih terdengar, sehingga tidak boleh mendirikan masjid. Akhirnya saya jawab, lha kalau dengar suara adzan lantas gak boleh dirikan masjid, maka seharusnya masjid-masjid yang ada disekitar kita harusnya tidak boleh berdiri, karena adzan Masjid Ampel masih terdengar dari sini. Selain itu, bagaimana kalau masjid ukhuwah yang dekat sini sudah tidak muat, sama orang tua yang tidak bisa jalan jauh sehingga gak bisa sholat Jum'at, apa gak kasihan?[8]

Dari proses dialog tersebut akhirnya orang yang tidak setuju itu, kemudian terdiam dan tidak menyebarkan opini yang menghambat pembangunan masjid. Setelah itu pembangunan masjid Ar-Rahman dijalankan, awal kalinya adalah dengan membentuk kepanitiaan pembangunan masjid Ar-Rahman, susunan kepanitiaan pembangunan masjid Ar-Rahman antara lain:[9]

Pelindung	: Bpk. Drs. H. M. Ali Imron (Kepala KUA Semampir) Bpk. Suseno, SH (Lurah Pegirian)
Penasehat	: Bpk. H. Hasan
Ketua	: Bpk. Drs. Sunarno
Wakil	: Bpk. Seco
Sekretaris	: Bpk. Moch. Sahlan
Bendahara	: Bpk. H. Moch. Alamsyah, SE
Seksi-seksi	:

[8] Ustadz Ach. Tohir, *Wawancara*, Surabaya, 10 April 2017.
[9] Arsip Ketua Takmir Masjid, *Proposal Pengajuan Rencana Pembangunan Masjid Ar-Rahman*, Surabaya, 3 Septermber 2005, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sie. Operasional Teknis
  - ~ Bpk. Ach. Tohir (Koordinator)
  - ~ Bpk. Supriyono (Bidang Logistik)
  - ~ Bpk. Moch. Atiq (Bidang Logistik)
  - ~ Bpk. Sulistiyono (Bidang Penggalian Dana)
  - ~ Bpk. Saturi (Bidang Penggalian Dana)
  - ~ Bpk. Sayeni (Bidang Pengamanan Lokasi)
- Sie Engineering
  - ~ Bpk. Ir. Machmud Bachmid
  - ~ Yoyok

Kemudian dibuatlah proses awal penggalian dana, berdasarkan informasi dari Abah Hendri, ”Sekitar 2005 (dimulai proses pembangunan), proposal jadi tanggal 3 September 2005, dan baru dipakai Jum’atan Januari 2009”. Awal saat itu dilakukan pengumpulan dana dari bapak-bapak pengajian Nurul Hidayah, berdasarkan infomasi dari ustadz Ach. Tohir “Waktu itu dibuat kepanitiaan pembangunan masjid ar-Rahman, setelah itu kita cari dana, dan alhamdulillah banyak yang bantu. Awalnya memang dari dana jamaah Nurul Hidayah yang dikumpulkan waktu itu, alhamdulillah terkumpul sekitar 25 juta. Abah hendri bantu tukang, ada juga yang bantu material, tiap minggunya ada kaleng keliling”, dari situ diketahui bahwa dana awal pembangunan masjid sangat minim sekitar 25 juta rupiah, ditambah dengan bantuan donatur abah hendrik berupa biaya tukang dan kaleng keliling. Dari dana awal yang minim itulah yang membuat abah Hendrik agak ragu untuk merobohkan total mushollah Ar-Rahman saat itu, namun kemudian dengan semangat bahwa insyaallah kalau ini buat orang masjid, pasti bisa. Hal ini sesuai dengan apa yang beliau nyatakan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> iya, memang gitu (dana awalnya dari jamaah Nurul Hidayah). Selanjutnya awal yang membuat saya yakin untuk merobohkan mushollah ar-rahman adalah masak mbangun masjid gak jadi, insyaallah yakin jadi, dengan semangat itu saya mulai. Awal-awal dana sangat minim, untungnya saya saat itu masih aktif bekerja kalau gak salah masuk di Dinas Pajak, sehingga saya juga bisa bantu sedikit-sedikit seperti tukang selama kurang lebih 8-9 bulan saya bayari, alkhamdulillah juga untuk material awal-awal banyak dibantu oleh Abah Yusuf Syechan dan juga warga Wonokusumo Kidul, saat itu juga bapak-bapak yang lain seperti pak Tohir yang aktif untuk mencari penggalan dana sampai terbangun lantai satu.[10]

Dalam proses penggalian dana, ada banyak pihak yang ikut berpartisipasi didalamnya. Dalam hal dana ada juga bantuan dari pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan juga salah satu donatur yang bersedia meneruskan pembangunan masjid selesai, hal ini seperti yang disampaikan oleh abah hendri, “““….. alkhamdulillah kita dapat bantuan dari pemerintah provinsi jawa Timur, ini proposalnya (sambil menunjukkan proposal bantuan dana dari pemprov), kita dapat bantuan senilai Rp. 100.000.000,00 (Seratus juta Rupiah), yang tertanda tangani tanggal 18 Maret 2009, setelah itu mendapatkan bantuan dari Hamba Allah lewat mas Hamka, akhirnya lantai 2 terbangun sampai dengan kubahnya”.

Dalam proses penggalian dana tersebut, juga sempat terjadi perbedaan pendapat antara panitia pembangunan, yakni mengenai prosesntase fee bagi yang melakukan penggalian dana, hal ini seperti yang disampaikan oleh ust. Ach. Tohir:

> Ada juga saya minta bantuan teman, tapi karena dia perlu keliling, butuh bensin, tenaga dan waktu akhirnya dia minta 10% dari hasilnya. Setelah dapat kepastian dari salah instansi yang mau memberi, ternyata ada beberapa takmir yang tidak setuju. Takmir yang tidak setuju mengatakan harusnya ikhlas, gak usah prosentase, ya saya bilang, orang cari dana itu susah pak, dia butuh biaya, coba kalau bapak yang cari dana gimana?. Kalau gak mau memberikan 10% ya sudah, gak diambil. Akhirnya dari rapat takmir diputuskan boleh diberikan 10%.

[10] Abah Hendri, *Wawancara*, Surabaya, 27 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah terbangunnya fisik masjid, maka masjid Ar-Rahman bisa digunakan untuk melaksanakan sholat Jum'at berjamaah, berdasarkan data dari abah Hendrik, "….proposal jadi tanggal 3 September 2005, dan (masjid Ar-Rahman) baru dipakai Jum'atan Januari 2009". Digunakan itu tidak langsung jadi, karena pada tahun 2009 itu masih berupa lanta satu dengan atapnya berupa pondasi semen, baru tahun 2014 selesai semua pembangunan sampai atapnya hasil dari sumbangan salah satu donatur temanya mas Hamka (seorang pengusaha bangunan berdomisili di Lamongan yang dulunya adalah warga asli Wonokusumo Kidul).

Selain pembangunan fisik, juga dilakukan penataan aspek non-fisik masjid, yakni pembuatan struktur keorganisasian takmir masjid Ar-Rahman, yakni:[11]

Pelindung	: Ketua RW-06 Kel. Pegirian
Pembina	: Ust. Mochamad Zuhdi
Ketua Takmir	: Drs. H. Hendri Suharyanto
Sekretaris	: H. Mochamad Sahlan
Bendahara	: H. Mochamad Alamsyah, S.E.
Pembangunan/ Pemeliharaan	: Drs. H. R. Sunarno
Dept. Kehumasan	: Ust. Achmad Tohir
Perbekalan & Peralatan	: H. Yusuf Sechan, Suganda
Imam Rowatib	: Ust. Sayeni

Selain penataan struktur, masjid ar-Rahman juga mulai melaksanakan program-program rutin seperti program rutin yang utama sholat Jum'at berjamaah dan sholat Rowatib, serta pelaksanaan Sholat Iedul Fitri dan Iedul

[11] Susunan Takmir Masjid Ar-Rahman sebelum tahun 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adha yang sebelumnya tidak ada, dengan berubahnya mushollah menjadi masjid, sholat hari raya diadakan.

Walaupun sudah beberapa tahun masjid berdiri dan organisasi takmir berjalan, akan tetapi masih belum ada yang membina para remaja muslim disekitar masjid, padahal pada saat itu sekitar 2013-2015-an keadaan disekitar masjid cukup mengkhawatirkan, apalagi dikalangan remaja yang banyak terlibat dalam minuman keras, narkoba, dan perjudian, sehingga muncul keinginan untuk mendirikan remaja masjid.[12] Baru pada bulan April 2015 berdirilah Remaja Masjid Ar-Rahman yang kemudian meramaikan syiar dakwah di Masjid Ar-Rahman dengan berbagai kegiatannya, ada Pengajian Sambang Dulur (PSD), Program Qiro'ah, Pengajian Terprogram (PinTer), hadrah al-Banjari, PHBI, Bakti Sosial, dan Gema Ramadlan. Pada waktu masih menjadi remaja musholla, sudah ada remus, akan tetapi sudah tidak aktif lebih dari 15 tahunan. Seperti yang dikatakan oleh salah satu warga, "dulu ada namanya remaja mushollah, tapi kemudian tidak aktif lama sekali, baru sekarang ada lagi Remaja masjid ar-Rahman".[13]

Secara dampak sosial yang dihasilkan oleh Remas Ar-Rahman juga bisa dikatakan cukup positif terhadap para remaja dan pemuda di sekitar lingkungan masjid. Jika dulu kebanyakan para remaja kegiatannya yang paling sering adalah cangkrukan lalu melakukan kegiatan-kegiatan negative, maka sekarang kegiatan tersebut sudah lumayan berkurang. Hal ini dikarenakan mulai banyaknya remaja yang bergabung dengan remas, dan

[12] Anggota Remaja Masjid, *Wawancara*, 10 april 2017.
[13] Warga, *Wawancara*, Surabaya, 10 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga program-program kerja yang dilakukan remas. Ternyata yang merasakan efek perubahan ini bukan hanya remajanya, namun orangtuanya juga. Menurut cerita dari warga sekitar masjid, beberapa orangtua yang anaknya aktif dalam kegiatan remas, juga mengalami perubahan yang positif, tidak lagi suka minum-minum dan sebagainya. Sebagian besar disebabkan karena merasa malu dan sungkan, karena anaknya aktif sebagai pengurus remas, masa orangtuanya masih saja berperilaku negatif, sehingga ya harus ikut menjadi positif. Dari sini setidaknya kita bisa mengambil pemahaman bahwa keberadaan Remas juga memberikan efek positif terhadap lingkungan masyarakat.[14]

Setelah berdirinya Remaja Masjid ar-Rahman, Pada tahun 2015, tepatnya tanggal 19 Juni 2015 telah dilakukan perubahan struktur kepengurusan takmir Masjid Ar-Rahman. Inilah struktur dan kepengurusan Masjid Ar-Rahman, Struktur Pengurus Masjid ar Rahman antara lain:[15]

Pelindung	: Ketua RW-06 Kel. Pegirian
Pembina	: Ust. Mochamad Zuhdi
Ketua Takmir	: Drs. H. Hendri Suharyanto
Wakil	: H. Mochamad Sahlan
Sekretaris	: Ust. Wahid
Bendahara	: H. Mochamad Alamsyah, S.E.
Pembangunan/ Pemeliharaan	: Drs. H. R. Sunarno
Dept. Kehumasan	: Ust. Achmad Tohir
Ketua Remas & Pelaksana PHBI	: Tri Djoyo Budiono, S.Kom.I
Perbekalan & Peralatan	: H. Yusuf Sechan, Suganda

2. AD-ART Takmir Masjid Ar-Rahman

[14] Warga, *Wawancara*, Surabaya, 10 April 2017.
[15] Data diperoleh dari informasi struktur kepengurusan takmir Masjid ar Rahman, yang juga ditempelkan didalam salah satu dinding di Masjid ar Rahman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MUQADDIMAH

QS. At-Taubah: 18 :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Hanya yang memakmurkan masjid-masjid ALLAH ialah orang-orang yang beriman kepada ALLAH dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada ALLAH, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

QS. At-Taubah : 107

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا لِمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ مِنْ قَبْلُ ۚ وَلَيَحْلِفُنَّ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا الْحُسْنَىٰ ۖ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada orang-orang mukmin), untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara orang-orang mukmin serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi ALLAH dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka Sesungguhnya bersumpah: “Kami tidak menghendaki selain kebaikan.” Dan ALLAH menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta (dalam sumpahnya).

BAB I

NAMA, WAKTU DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

NAMA

Organisasi ini bernama **“Takmir Masjid Ar Rahman Surabaya”** .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasal 2

WAKTU BERDIRI

"Takmir Masjid Ar Rahman Surabaya" berdiri pada tanggal 22 November 2007, untuk jangka waktu yang lamanya tidak dapat ditentukan.

Pasal 3

TEMPAT KEDUDUKAN

"Takmir Masjid Ar Rahman Surabaya" berkedudukan di Jl. Wonokusumo Kidul 27 A, RT-02/ RW-06, Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Kotamadya Surabaya.

BAB II

AZAS, TUJUAN, DAN USAHA

Pasal 4

AZAS

"Takmir Masjid Ar-Rahman Surabaya" berazaskan Islam, yang berpedoman kepada Al-Quran dan Al-Hadist, sesuai pemahaman Ahlusunnah Waljamaa'ah (empat madzab, Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali).

Pasal 5

TUJUAN

1. Mewujudkan dan membina masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdi kepada Allah untuk mencapai keridhoan-Nya.
2. Menegakkan Tauhid dan menghidupkan Sunnah serta memupuk ukhuwah islamiyah demi terwujudnya kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang diridhoi oleh Allah SWT.
3. Mendirikan dan memakmurkan masjid serta melaksanakan fungsi masjid sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasal 6

USAHA

1. Membina keimanan umat islam agar berilmu dan bertaqwa dalam rangka mengabdi kepada Allah SWT.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang bernafaskan islam di bidang dakwah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
3. Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar.

BAB III

FUNGSI DAN TUGAS

Pasal 7

FUNGSI

1. Sebagai alat perjuangan dan pembinaan umat islam, khususnya di lingkungan masjid Ar Rahman Surabaya, dalam :
   a. Menjalin ukhuwah islamiah
   b. Menegakkan syiar islam
   c. Menghidupkan semangat musyawarah dan demokrasi
2. Menggali dan mengembangkan segala potensi yang ada pada jamaah
3. Membentengi aqidah umat islam berdasarkan Ahlussunnah Waljamaah

Pasal 8

TUGAS

1. Ketua Umum berhak menerjemahkan Garis-garis Besar Rencana Kerja ke dalam bentuk program kerja rutin dan program kerja pembangunan yang tidak bertentangan dengan Garis-garis Besar Rencana Kerja yang ditetapkan Musyawarah Umum / Musyawarah Luar Biasa.
2. Wakil Ketua Umum, bertanggung jawab kepada Ketua Umum, atas pendelegasian Ketua Umum dapat menggantikan peran Ketua Umum apabila diperlukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sekretaris dan Wakil Sekretaris, bertanggung jawab kepada Ketua Umum, membantu Ketua Umum di bidang administrasi.
4. Bendahara, ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Ketua Umum, membantu Ketua Umum di bidang administrasi keuangan dan perbendaharaan.
5. Majelis-majelis dan Anggotanya, bekerja membantu Ketua Umum dalam melaksanakan agenda program kerja rutin atau program kerja pembangunan sesuai bidang masing-masing.

BAB IV
MUSYAWARAH DAN PEMILIHAN PENGURUS
Pasal 9
MUSYAWARAH

1. Jenis musyawarah diatur sebagai berikut :
   a. Musyawarah Umum / Musyawarah Umum Luar Biasa
   b. Musyawarah Kerja
   c. Rapat-rapat rutin / Insidentil
2. Tata-tertib Musyawarah Umum / Musyawarah Umum Luar Biasa akan diatur lebih lanjut dalam Tata-tertib Musyawarah Umum / Musyawarah Umum Luar Biasa

Pasal 10
PEMILIHAN PENGURUS

1. Musyawarah Umum Jamaah / Musyawarah Umum Luar Biasa merupakan pemegang kedaulatan dan kekuasaan tertinggi organisasi
2. Musyawarah Umum diadakan setiap lima (5) tahun, dihadiri oleh :
   a. Seluruh pengurus Takmir Masjid Ar-Rahman
   b. RW-06 Kelurahan Pegirian beserta jajarannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Anggota jamaah yang diundang dengan kriteria keaktifan dalam memakmurkan masjid.

3. Dalam keadaan luar biasa, atas permintaan pelindung (RW) dan pembina MUSYAWARAH UMUM dapat dipercepat sebelum masa jabatan selesai dengan menyelenggarakan MUSYAWARAH UMUM Luar Biasa. Musyawarah Umum Luar Biasa dapat dilaksanakan bilamana;
   a. Organisasi dalam keadaan darurat atau keadaan yang membahayakan persatuan, kesatuan dan Ukhuwah Islamiyah dan atau keadaan lainnya yang membahayakan kelangsungan hidup organisasi.
   b. Berada pada suatu kondisi dimana Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga sudah tidak relevan lagi untuk diterapkan sehingga diperlukan dan mendesak diadakan perubahan Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga.
4. MUSYAWARAH UMUM / MUSAWARAH UMUM Luar Biasa dipimpin oleh seorang ketua, dilengkapi satu orang wakil ketua dan satu orang sekretaris, yang semuanya ditunjuk dari peserta MUSYAWARAH UMUM dan bersifat sementara (Ad Hoc).
5. Kewenangan MUSYAWARAH UMUM Luar Biasa, sama kedudukan dengan Musyawarah Umum Jama'ah.

Pasal 11

MUSYAWARAH KERJA

1. Musyawarah Kerja Takmir Masjid Ar-Rahman adalah forum koordinasi, evaluasi, konsultasi dan informasi dalam rangka mengembangkan keterpaduaan pelaksanaan program organisasi.
2. Musyawarah Kerja Takmir Masjid Ar-Rahman diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun.
3. Musyawarah Kerja Takmir Masjid Ar-Rahman dihadiri oleh :
   a. Seluruh Pengurus
   b. RW-06 Kelurahan Pegirian beserta jajarannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Musyawarah Kerja Takmir Masjid Ar-Rahman dipimpin oleh Ketua Takmir Masjid Ar-Rahman dan dapat didelegasikan

Pasal 12
RAPAT RUTIN DAN INSIDENTAL

1. Guna memelihara keutuhan, kebersamaan dan keterpaduan maka sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan sekali dilaksanakan Rapat Rutin.
2. Rapat Rutin / Insidental dihadiri oleh seluruh pengurus Takmir Masjid Ar-Rahman.
3. Setiap Majelis menyiapkan materi sesuai dengan bidang dan fungsinya, sebelum pelaksanaan rapa^rutin / insidental dimulai.
4. Rapat Rutin dipimpin oleh Ketua Takmir Masjid Ar-Rahman atau yang mewakili.

BAB V
HAK SUARA DAN SAHNYA
MUSYAWARAH / RAPAT

Pasal 13
HAK SUARA

1. Yang mempunyai Hak Suara dalam Musyawarah Umum adalah:
   a. Seluruh Pengurus (Anggota Struktural)
   b. RW-06 Kelurahan dan jajarannya
   c. Jama'ah Masjid (Anggota Biasa), yang diundang dengan kriteria keaktifannya dalam memakmurkan masjid.
   d. Perwakilan dari organisasi yang berafiliasi dengan masjid Ar-Rahman Surabaya, seperti, Majlis Ta'lim.
2. Yang mempunyai Hak Suara dalam Musyawarah Kerja Takmir Masjid Ar-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rahman adalah:

a. Seluruh Pengurus (Anggota Struktural)
b. RW-06 Kelurahan dan jajarannya
c. Jama'ah Masjid (Anggota Biasa), yang diundang dengan kriteria keaktifannya dalam memakmurkan masjid.
d. Perwakilan dari organisasi yang berafiliasi dengan Masjid Ar-Rahman Surabaya, seperti, Majlis Ta'lim.

3. Anggota (jama'ah) Masjid Ar-Rahman Surabaya adalah Ummat Islam yang bermukim di lingkungan Masjid Ar Rahman Surabaya, Jl. Wonokusumo Kidul 27 A Surabaya dan aktif mengikuti kegiatan yang diadakan Takmir Masjid Ar-Rahman.
4. Setiap Anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, namun berbeda dalam fungsinya, yang terdiri atas:
   a. Anggota Biasa
   b. Anggota Struktural, yaitu Anggota yang terpilih dalam kepengurusan Takmir Masjid Ar-Rahman.

Pasal 14

PENGURUS

Pengurus adalah orang dan atau orang-orang yang dipilih dan diangkat oleh Anggota melalui Musyawarah Umum atau Musyawarah Umum Luar Biasa.

Pasal 15

SUSUNAN ORGANISASI PENGURUS

1. Pelindung
2. Pembina
3. Ketua Umum
4. Wakil Ketua Umum
5. Sekretaris
6. Bendahara
7. Bidang Pembangunan dan Pemeliharaan Masjid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Bidang Kehumasan
9. Bidang Pembinaan Remaja/ Remas
10. Bidang Perbekalan dan Peralatan

BAB VI
PERBENDAHARAAN (KEUANGAN)

Pasal 16

Perbendaharaan (keuangan) diperoleh dari usaha-usaha dan sumbangan yang halal dan tidak mengikat.

BAB VII
PERMUSYAWARAHAN

Pasal 17

1. Hasil Musyawarah Umum / Musyawarah Umum Luar Biasa adalah merupakan keputusan tertinggi dalam memecahkan setiap permasalahan Takmir Masjid Ar Rahman Surabaya.

2. Musyawarah hanya dapat dilakukan oleh keanggotaan Takmir Masjid Ar Rahman Surabaya

3. Musyawarah yang dimaksud pada Pasal 13 adalah :

a. Musyawarah Umum / Musyawarah Umum Luar Biasa
b. Musyawarah Kerja
c. Rapat-rapat rutin / Insidental

Pasal 18
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

1. Pendapatan yang diperoleh dan Belanja yang dipergunakan harus diumumkan melalui Papan informasi yang dipajang setiap saat di dalam dan atau di luar Masjid.
2. Buku Kas / Perbendaharaan serta seluruh dokumen/transaksi pendukungnya harus tercatat dan tersimpan dengan baik oleh Pengurus.

3- Keuangan / Perbendaharaan harus dapat diaudit oleh pihak yang berkompeten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kapan diperlukan.

Pasal 19

SANKSI-SANKSI

Apabila terjadi dugaan penyimpangan terhadap pengelolaan keuangan, yang secara sah dan meyakinkan maka Ketua Umum dan Pengurus yang terlibat dapat dikenakan sanksi-sanksi antara lain:

1. Sanksi Sosial
   a. Diberi peringatan lisan oleh Anggota dan Peringatan Tertulis oleh Pelindung serta Pembina
   b. Apabila 3 x (tiga kali) telah diberi peringatan tertulis oleh Pelindung dan Pembina namun pengurus tidak juga memberi laporan pertanggung jawabannya, maka Pelindung dengan Pembina dapat menggagas Musyawarah Luar Biasa, untuk memberhentikan Ketua Umum dan Pengurus yang terlibat.
2. Sanksi Hukum
   a. Pelindung bersama dengan Pembina berhak memerintahkan Auditor *(* Akuntan) untuk mengaudit *serta* menginvestigasi segala perbuatan *penyalah* gunaan yang dilakukan Pengurus.
   b. Apabila Tim Auditor (Akuntan) menemukan bukti-bukti secara sah dan meyakinkan atas penyalah gunaan keuangan organisasi Takmir Masjid Ar-Rahman, maka Ketua Umum dan Pengurus yang terlibai harus diproses melalui jalur hukum dan dituntut sesuai dengan aturan hukum yang berlaku d Negara Republik Indonesia.

BAB VIII

GARIS-GARIS BESAR RENCANA KERJA (GBRK)

DAN PROGRAM KERJA

Pasal 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. GBRK MAJELIS meliputi bidang-bidang:

a. Pembinaan dan peningkatan ibadah.

b. Pembangunan/pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana Masjid

c. Peningkatan upaya pengerahan Ziswaf (Zakat, lnfaq, Shodaqoh dan Wakaf).

d. Bidang lainnya yang diputuskan dalam Musyawarah Umum Jama'ah.

2. Program kerja Takmir Masjid Ar-Rahman pada, ayat (1) diatas harus mengacu pada GBRK yang diputuskar MUSYAWARAH UMUM/MUSYAWARAH UMUM Luar Biasa.

3. Program kerja Takmir Masjid Ar-Rahman adalah merupakan penjabaran dari GBRK hasil MUSYAWARAH UMUM/MUSYAWARAH UMUM Luar Biasa.

BAB IX
IDENTITAS DAN LAMBANG

Pasal 21
KEDUDUKAN / DOMISILI

Takmir Masjid Ar Rahman Surabaya berkedudukan dan beralamat di Jl. Wonokusumo Kidul 27-A, RT-02/RW-0, Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Kotamadya Surabaya

Pasal 22
LAMBANG

Lambang "TAKMIR MASJID AR-RAHMAN " akan di atur tersendiri dalam keputusan Pengurus Takmir Masjid Ar-Rahman

BAB X
KETENTUAN LAIN-LAIN
Pasal 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi Badan Otonomi Takmir Masjid Ar-Rahman yang memerlukan pengaturan organisasi tersendiri sebagai kelengkapan untuk kelancaran roda organisasi dapat menyusun peraturan organisasi sepanjang tidak bertentangan dengan azas dan tujuan Takmir Masjir Ar-Rahman
2. Badan Otonomi yang dimaksud pada ayat (1) pasal ini adalah :
   a. Majlis Ta'lim dalam lingkungan masjid
   b. Badan otonomi lainnya yang dibentuk oleh Takmir Masjid Ar-Rahman melalui Musyawarah Umum Jama'ah atau melalui Musyawarah Kerja

BAB XI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 24

1. Anggaran Rumah Tangga ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan saling melengkapi dengan Anggaran Dasar.
2. Hai-hal yang belum diatur dalam Anggaran Rumah Tangga ini diatur dalam peraturan- peraturan organisasi.
3. Anggaran Rumah Tangga ini hanya dapat dirtibah dalam Musyawarah Umum/ Musyawarah Umum Luar Biasa.

Pasal 25

Anggaran Rumah Tangga ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

3. Kondisi Sosial, Budaya, Politik dan Ekonomi Jamaah Masjid Ar-Rahman Wonokusumo Kidul Surabaya

Yang dimaksud dengan jamaah masjid Ar-Rahman adalah orang-orang yang biasanya ikut dalam sholat jamaah, sholat jum'at maupun pengajian-pengajian yang diadakan oleh masjid Ar-Rahman Wonokusumo Kidul.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jamaah masjid Ar-Rahman mayoritas adalah warga RW-06 Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Surabaya, sisanya warga diluar wilayah tersebut yang biasanya ikut dalam sholat Jum'at. Walaupun demikian secara karakteristik jamaah masjid Ar-Rahman mempunyai karakteristik yang tidak terlalu jauh berbeda.

Dengan memahami kondisi sosial, budaya, politik dan ekonomi akan diketahui konteks yang melingkupi dari proses komunikasi dakwah yang dilakukan oleh takmir masjid Ar-Rahman dalam menyelesaikan konflik organisasi. Dengan memahami konteksnya, analisis terhadap komunikasi dakwah yang dilakukan oleh takmir masjid Ar-Rahman dalam menyelesaikan konflik organisasi bisa lebih tajam.

1. Kondisi Sosial Ekonomi Jamaah Masjid Ar-Rahman

   Kondisi sosial jamaah masjid Ar-Rahman, berdasarkan ekonominya bervariasi, ada yang ekonomi bawah, menengah dan menengah atas. Namun, secara mayoritas secara tingkat ekonominya kebanyakan menengah kebawah. Ada yang pekerjaannya tukang becak, tukang sampah, tukang bangunan, buruh pabrik, jualan, yang rata-rata penghasilannya bisa dibilang cukup kecil atau dibawah 3 juta rupiah perbulan. ada juga beberapa yang bekerja sebagai manajer perusahaan, pegawai PNS. Kalau dilihat dari rumahnya, kebanyakan jamaah masjid Ar-Rahman rumahnya ukurannya kecil, berdempetan khususnya yang ada di RT-02, bahkan ada yang ngekos dengan ukuran 2x3 meter untuk satu keluarga. Walaupun demikian ada yang rumahnya diperumahan atau yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipinggir jalan raya wonokusumo kidul yang ukurannya cukup besar, tapi jumlahnya sangat kecil tidak sampai 10 orang.

Secara tingkat pendidikan rata-rata lulusan SMA, cukup banyak juga terutama yang RT-02 yang pendidikannya SD kebawah, bahkan ada juga yang tidak sekolah, sedangkan yang lulusan Perguruan Tinggi hanya sebagian kecil, tidak lebih dari 10 orang.

Karena selama ini masjid Ar-Rahman secara tata cara ibadah mengikuti pola kebiasaan ala NU, sehingga kebanyakan yang ikut dalam jamaah masjid Ar-Rahman secara aliran pemikiran adalah ASWAJA (*Ahlus Sunnah Wal jamaah*). Namun, ada beberapa jamaah yang ikut sholat di masjid Ar-Rahman berasal dari Muhammadiyah, Salaf dan Jamaah Tabligh.

Pola interaksi jamaah masjid Ar-Rahman bervariasi, masyarakat yang ada di RT-02 pola interaksinya rata-rata guyub, kalau ada salah satu warga yang punya hajatan maka yang lain hadir untuk membantu misalnya menjadi terima tamu, membantu memasak, membantu pasang terop, kuri, dan lain-lain, warga RT-02 juga saling mengenal antara tetangga satu dengan yang lain, mengenalnya cukup dalam, mulai dari orang tuanya, suami/istrinya, jumlah anak, nama-nama anaknya, asal daerahnya, dan lain-lain, berikutnya tingkat sosial warga RT-02 sampai suatu kejadian yang terjadi di gang sebelah maka gang yang lain akan segera mengetahui. kalau jamaah dari RT lainnya secara sosialisasi kurang kuat dibandingkan dengan RT-02.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pola interaksi yang lain yang berpengaruh pada tingkat konflik adalah ekspresi dalam mengemukakan emosi, rata-rata warga RT-02 adalah warganya sangat terbuka dan ekspresif, jika tidak suka atau benci kepada seseorang langsung kelihatan, karena diekspresikan langsung lewat ucapan yang seringkali kata-katanya kasar dan mimik wajah. Selain itu, kebanyakan dari mereka mudah tersinggung, apalagi kalau menurut mereka merendahkan harga dirinya, maka pertengkaran tidak hanya adu mulut sampai tataran fisik. Sehingga tidak jarang warga RT-02 ada dinamika pertengkaran mulut antar tetangga, bahkan pertengkaran fisik. Kejadian tahun 2015 dimana salah satu warga RT-02 dibunuh oleh tetangganya sendiri lantaran masalah hutang menjadi bukti bahwa tingkat konflik sosial di RT-02 sangat tinggi.[16]

2. Kondisi Budaya Jamaah Masjid Ar-Rahman

Secara kesukuan, jamaah masjid Ar-Rahman ada yang berasal dari suku Madura, Jawa, Arab, dan Ambon. Kebanyakan berasal dari Madura kemudian Jawa. Kebiasaan yang lain yang biasa dilakukan oleh jamaah masjid Ar-Rahman diantaranya tahlilan, terutama kalau ada orang yang meninggal, tahlilan ini diadakan sampai 7 harinya, ada yang hari kesatu, ketiga, dan ketujuh, peringatan kematian pada hari ke-empat puluh, sampai seribu harinya, selain itu tahlilan juga dilakukan untuk kegiatan tasyakuran

[16] http//www.Surabaya News.htm., Hutang 14 Juta Wanita Paruh Baya Dibunuh Dengan Sadis, diunduh pada tanggal 19 Mei 2016, pukul 16:06 & http//www.detiknews.com, Pelaku Pembunuhan di TPI Romo Kalisari Tertangkap, diunduh pada tanggal 19 Mei 2016, pukul 16:08 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelahiran, tasyakuran umroh atau haji, tasyakuran pernikahan. Selain tahlilan, ada kebiasaan yang sudah jadi budaya di masjid Ar-Rahman yakni budaya pujian antara adzan dan iqamah, yang biasanya diisi dengan sholawat, pujian kepada Allah atau doa yang dilantunkan dalam syair tertentu dengan nada tertentu, selanjutnya ada juga budaya dzikir sehabis sholat dikeraskan.

Ketika mendekati bulan ramadhan ada budaya megengan, yakni membuat apem dan mengadakan tahlil bersama untuk mempersiapkan diri menjelang bulan ramadhan, juga yang utaman ziarah kubur, karena masjid Ar-Rahman berada tepat didepan makam Wonokusumo, maka tidak sedikit dari jamaah masjid Ar-Rahman yang mendapat rizki dari megengan ini, karena banyaknya peziarah yang datang, ada yang membersihkan makam, ada yang jualan kembang, jualan air, dan tukang parkir.

Saat bulan ramadhan, ada budaya yang dilakukan di masjid Ar-Rahman sejak dulu yakni sholat tarawih 20 rokaat dan sholat witir 3 rokaat, dengan waktu cuma 30 menit saja, sehingga 1 rokaat tidak sampai 2 menit, selanjutnya ada khataman qur'an pada malam 27 ramadhan dengan biaya swadaya masyarakat, kemudian menyembelih ayam dan tumpeng. Kemudian diakhir ramadhan ada pengumpulan dan pembagian zakat fitrah.

3. Kondisi Sosial Politik dan Keagamaan Jamaah Masjid Ar-Rahman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jamaah masjid Ar-Rahman dikoordinasi oleh takmir masjid Ar-Rahman yang dipimpin oleh bapak Drs. H. Hendri Suharyanto. ada beberapa orang masjid Ar-Rahman yang merupakan orang-orang yang berpengaruh, diantaranya pengurus kampung karena mereka mempunyai wewenang dalam surat menyurat, juga pak RW juga menjabat sebagai pelindung organisasi Takmir masjid Ar-Rahman, selain itu juga abah Sahlan dan guru ngaji/ modin karena mereka yang mengajari anak-anak membaca al-Qur'an dan modin yang biasanya menikahkan atau mengurusi jenazah jamaah.

Sebenarnya secara potensi sosial politik jamaah masjid sangat strategis, karena para tokoh masyarakat berkumpul disana, sehingga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan sosial masyarakat, apabila sinergitas dalam jamaah masjid Ar-Rahman dapat dilakukan dengan baik, maka akan memberikan dampak yang besar terhadap jamaah juga warga wonokusumo kidul secara umum.

Selain organisasi takmir masjid Ar-Rahman, di sekitar masjid Ar-Rahman terdapat organisasi keagamaan yang berupa pendidikan keagamaan, misalnya ada beberapa tempat pendidikan Al-Qur'an seperti TPA Baitul Ilmi, TPA yang ada digang belakang, dll. Juga ada pengajian dari Habib Ali yang letaknya sekitar 50 meter dari masjid Ar-Rahman, juga ada jamaah pengajian yang dibimbing ust. Khoirudin yang menurut informasi ust. Ach. Tohir beliau adalah salah satu pengurus FPI jawa Timur. Selain organisasi islam, orang-orang disekitar masjid Ar-Rahman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai pemikiran yang berbeda-beda diantaranya yang mayoritas mengikuti NU, ada juga yang mengikuti Muhammadiyah, ada yang mengikuti salaf, ada juga beberapa yang mengikuti Jamaah Tabligh, bahkan ada yang LDII.

4. Aktivitas Dakwah yang dijalankan Takmir Masjid Ar-Rahman

Aktivitas dakwah di masjid Ar-Rahman antara lain:

1. Sholat wajib 5 waktu.

   Sholat wajib mulai sholat Shubuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya' merupakan aktivitas dakwah yang rutin dilakukan di masjid Ar-Rahman. Aktivitas sholat wajib ini biasanya diawali dengan adanya lantunan bacaan ayat suci al-Qur'an, kemudian bacaan syiir tanpo waton, setelah itu baru adzan. Setelah adzan ada puji-pujian berupa syair, sholawat atau doa tertentu yang dilantunkan sambil menunggu jamaah sholat wajib hadir dalam waktu tertentu. Setelah jamaah hadir dirasa cukup baru iqamah, setelah itu dilaksanakan sholat berjamaah. Teknis sholat berjamaahnya menggunakan tata cara ala NU yang menggunakan mahzab imam syafii, misalnya menggunakan bacaan basmalah, menggunakan qunut. Setelah salam. Maka antar jamaah biasanya saling bersalam-salaman dan membaca dzikir selesai sholat dengan cara dikeraskan.

2. Sholat Jum'at.

   Sholat Jum'at yang dilaksanakan hari Jum'at, menggunakan tata cara ala NU/ ahlus sunnah wal jamaah, yakni menggunakan adzan dua kali dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memakai bilal. Setelah sholat Jum'at dzikirnya juga dikeraskan. Sedangkan para pengisinya sudah direncanakan selama satu tahun sejak awal tahun.

3. Pengajian Umum Bulanan.

   Pengajian umum bulanan di masjid Ar-Rahman dilaksanakan setiap satu bulan sekali setelah sholat Isya'. Biasanya pada akhir minggu, akan tetapi ada kalanya disesuaikan dengan keadaan yang ada, misalnya pengajian bulanan pada bulan April 2017 dilaksanakan pada tanggal 24 April 2017 setelah sholat Isya', bertepatan dengan malam Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW.

4. Sholat Iedul Fitri dan Iedul Adha

   Sholat Iedul Fitri dan Iedul Adha berjamaah juga diadakan oleh masjid ar-Rahman. Tata caranya juga mengikuti tata cara ala NU, yakni menggunakan bilal, dan pelaksanaannya juga mengikuti NU yang biasanya bersamaan dengan tanggal yang ditentukan oleh pemerintah dalam hal ini Departemen Agama Republik Indonesia.

5. Sholat Tarawih & Witir.

   Saat bulan ramadhan, dimasjid Ar-Rahman juga diadakan sholat Tarawih dan sholat Witir berjamaah. Sholat Tarawih dua puluh rokaat dengan sepuluh kali salam, setelah itu ada do'a sholat tarawih, kemudian dilanjut dengan sholat witir 3 rokaat dengan dua kali salam, dan diakhiri dengan dzikir dikeraskan dan doa bersama-sama. Sejak tahun 2015 imamnya mengambil dari luar terutama malam-malam ganjil pada saat sepuluh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

malam terakhir, imam ini setelah sholat witir biasanya memberikan tausiyah juga.

6. Penerimaan dan Pembagian ZIS .

   Saat sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan, dibuka kepanitiaan yang menerima dan membagikan Zakat, Infaq dan Shodaqoh dari jamaah masjid Ar-Rahman. Saat malam takbiran, maka zakat yang telah terkumpul berupa beras, dibagikan kepada warga yang kurang mampu disekitar masjid Ar-Rahman, pembagiannya bisa sampai tengah malam atau dini hari.

7. Program-program dakwah masjid yang dijalankan oleh Remas Ar-Rahman

   Selain program-program dakwah diatas, ada juga aktivitas dakwah masjid ar-Rahman yang dijalankan remaja masjid ar-Rahman, hal ini terdapat dalam gambaran program kegiatan remas ar-Rahman 2017-2018, diantaranya:[17]

   a. Pengajian Sambang Dulur (PSD).
      - Motto: *"Sing adoh tambah cidek, sing cidek tambah akrab"*
      - Tujuan program:
        - Mempererat Ukhuwah Islamiyah (mengenal saudara, keluarganya, rumahnya, dan lingkungannya).
        - Menanamkan Aqidah dan akhlaq islam kepada anggota remas Ar-Rahman.
        - Pengondisian nilai-nilai islam.

[17] Dokumen Remas Ar-Rahman, Mengenal Lebih Dekat Remas Ar-Rahman, hal 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pelaksanaan : Tiap 1 minggu sekali (Rabu Malam), keliling kerumah anggota Remas Ar-Rahman secara bergantian.

b. Hadrah Al-Banjari Remas Ar-Rahman

- Tujuan Program :
  - Membangun kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW.
  - Memberikan ruang aktualisasi anggota Remas Ar-Rahman.
  - Memberikan alternatif seni islami.
- Pelaksanaan : Tiap 1 minggu sekali (Kamis malam).

c. Bersih-bersih Masjid

- Tujuan Program :
  - Membangun kepedulian terhadap kebersihan masjid
  - Membangun kecintaan terhadap masjid.
- Pelaksanaan : Minimal 1 bulan sekali.

d. Wisata Religi/ Tadzabbur Alam (sudah terlaksana 25 Januari 2017).

- Tujuan Program :
  - Menghayati kebesaran Allah, sehingga dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah.
  - Refreshing dan menguatkan kesolidan antar anggota.
- Pelaksanaan : 1 tahun sekali.

e. Peringatan Milad Remas Ar-Rahman (Sudah terlaksana 2 April 2017).

- Tujuan Program :
  - Menyegarkan kembali semangat perubahan yang dimiliki oleh remaja masjid Ar-Rahman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Membangun rasa kepemilikan terhadap organisasi Remas Ar-rahman.

- Pelaksanaan : 1 tahun sekali, terutama saat tanggal 2 April.

f. PHBI Isro' Mi'roj.

- Tujuan Program :
  - Syiar Islam dengan mengadakan pengajian umum.
  - Mengingatkan akan pentingnya peristiwa Isro' Mi'roj dan Sholat.
- Pelaksanaan : 1 tahun sekali.

g. Gema Ramadhan (Buka bersama, Takjil On the Street, Jadwal Takjil, Pengumpulan & Pembagian Zakat).

- Tujuan Program :
  - Membantu takmir masjid Ar-Rahman dalam penataan buka puasa di masjid Ar-Rahman.
  - Membantu takmir masjid Ar-Rahman dalam penerimaan dan distribusi Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada bulan Ramadhan.
  - Membangun empati sosial dengan berbagi bersama.
- Pelaksanaan : Tiap bulan Ramadhan.

h. PHBI Idul Adha.

- Tujuan Program : Membantu takmir masjid dalam menyukseskan PHBI Idul Adha.
- Pelaksanaan : Tiap hari raya idul adha (1 tahun sekali).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. PHBI Maulid Nabi

- Tujuan Program : Syiar islam untuk membangun kecintaan terhadap Rasulullaah SAW dan meneladani akhlaq Rasulullah SAW.
- Pelaksanaan : 1 tahun sekali.

j. Bakti Sosial ke Masyarakat

- Tujuan Program :
  - Meringankan beban warga kurang mampu disekitar masjid Ar-Rahman.
  - Membangun empati sosial anggota remas Ar-Rahman.
- Pelaksanaan : 1 tahun sekali (diikutkan dalam kegiatan PHBI).

k. Diklat Organisasi

- Tujuan Program :
  - Memberikan pemahaman akan keorganisasian.
  - Meningkatkan kualitas organisasi Remas Ar-Rahman.
  - Regenerasi kepemimpinan remas dimasa mendatang.
- Pelaksanaan : 1 tahun sekali (bisa dimasukkan dalam kegiatan PHBI).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id